

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, maka pada bagian ini dapat diambil kesimpulannya yaitu sebagai berikut ,Kesimpulannya, implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Hiu Restoran Kupang sudah menunjukkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang lebih efisien, akurat, dan andal, meskipun penerapannya masih dalam bentuk sederhana dan manual. Pencatatan transaksi harian sudah dilakukan secara sistematis, namun belum terintegrasi dengan sistem otomatis yang dapat menghasilkan laporan real-time dan mendukung pengambilan keputusan strategis. Dengan adopsi SIA digital yang lebih lengkap, Hiu Restoran berpotensi meningkatkan transparansi, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, dan mempercepat proses penyusunan laporan keuangan.

Dalam aspek pengelolaan keuangan, meskipun belum sepenuhnya mengikuti rekomendasi para ahli seperti Warren, Reeve, dan Duchac terkait penggunaan sistem formal, Hiu Restoran sudah menerapkan prinsip-prinsip dasar akuntansi dan perencanaan keuangan. Praktik seperti pengawasan arus kas, pengendalian pengeluaran, dan alokasi dana menunjukkan adanya upaya

menjaga stabilitas keuangan. Namun, jika perencanaan ini dilengkapi dengan proyeksi keuangan jangka panjang dan sistem pemantauan berbasis data, efektivitas pengelolaan keuangan akan meningkat dan peluang ekspansi usaha dapat lebih terukur.

Dari sisi pelaporan dan pengambilan keputusan keuangan, Hiu Restoran masih mengandalkan pendekatan praktis dan pengalaman, yang memang efektif untuk skala UMKM tetapi memiliki keterbatasan dalam akurasi data. Penyusunan laporan keuangan yang lebih formal, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, akan membantu memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi keuangan. Dengan informasi yang lebih terstruktur, keputusan strategis seperti ekspansi, investasi, atau efisiensi operasional dapat dilakukan secara lebih tepat dan berbasis data yang dapat dipertanggungjawabkan.

Namun demikian, **terdapat beberapa kendala dalam implementasi SIA**, seperti keterbatasan pengetahuan akuntansi, belum adanya pelatihan khusus bagi karyawan, dan belum digunakannya software akuntansi profesional. Hal ini membuat proses pencatatan masih cukup memakan waktu dan berisiko terjadinya kesalahan manusia (human error). Meskipun begitu, pencatatan sederhana ini sudah cukup membantu restoran dalam menjaga keuangan tetap tertata dan mendukung evaluasi rutin.

Implementasi SIA di Hiu Restoran Kupang juga menunjukkan bahwa **pelaku UMKM memiliki potensi untuk berkembang dalam pengelolaan keuangan**, asalkan diberikan dukungan dalam bentuk pelatihan, teknologi, dan pendampingan. Dengan pemanfaatan teknologi yang lebih baik di masa depan, seperti penggunaan aplikasi akuntansi digital yang sesuai dengan skala usaha, sistem informasi akuntansi di restoran ini dapat menjadi lebih efisien, akurat, dan terintegrasi.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis adalah dampak atau kontribusi yang diberikan oleh hasil penelitian terhadap teori atau konsep-konsep ilmiah yang sudah ada sebelumnya. Dalam konteks ini, implikasi teoritis menjelaskan bagaimana hasil penelitian tentang implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di UMKM khususnya pada Hiu Restoran dapat mendukung, memperkuat, atau mungkin memperbarui teori-teori yang berkaitan dengan SIA dan pengelolaan keuangan UMKM.

Dari hasil penelitian ini, terlihat bahwa Meskipun belum menggunakan aplikasi digital secara penuh, Hiu Restoran telah menerapkan elemen-elemen dasar dari SIA, seperti pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan informasi keuangan. Ini menunjukkan bahwa teori tentang fungsi dan tujuan SIA tetap relevan meski diimplementasikan secara sederhana pada skala UMKM. Penelitian ini memperkuat teori bahwa SIA tidak harus langsung berbasis teknologi tinggi,

tetapi dapat mulai diimplementasikan secara manual terlebih dahulu selama prinsip-prinsip pencatatan dan pelaporan diterapkan.

5.3 Implikasi Terapan

5.3.1 Bagi Pelaku Umkm

Bagi pelaku UMKM secara umum, implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. Dengan SIA, pelaku usaha dapat mencatat transaksi keuangan secara teratur dan akurat, sehingga mempermudah dalam menyusun laporan keuangan dan melakukan analisis terhadap kondisi keuangan usaha. Penerapan SIA juga membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan bisnis berdasarkan data, bukan sekadar intuisi. Hal ini penting untuk menjaga kelangsungan usaha, menghindari kebocoran kas, dan meningkatkan peluang untuk memperoleh akses permodalan dari lembaga keuangan. Secara keseluruhan, SIA dapat meningkatkan profesionalisme, transparansi, dan daya saing UMKM di tengah persaingan pasar.

5.3.2 Bagi Hiu Restoran Kupang

Bagi Hiu Restoran Kupang, penerapan sistem informasi akuntansi berdampak pada perbaikan alur pencatatan keuangan yang semula dilakukan secara manual menjadi lebih terstruktur. Meskipun belum sepenuhnya digital, penggunaan Excel yang terintegrasi dengan sistem pencatatan manual harian

oleh kasir dan admin telah mempermudah pembuatan laporan keuangan harian, mingguan, dan bulanan. Hal ini memungkinkan manajemen untuk memantau arus kas secara berkala, mengevaluasi efisiensi operasional, dan mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat sasaran, seperti dalam hal pembelian alat atau penyesuaian biaya operasional. Dengan adanya kontrol keuangan yang lebih baik, Hiu Restoran mampu menjaga stabilitas usaha dan meningkatkan kepercayaan mitra bisnis maupun pelanggan.

5.3.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Secara akademik, penelitian ini membuka peluang bagi pengembangan studi lebih lanjut mengenai implementasi SIA di sektor UMKM. Hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi peneliti lain untuk membandingkan efektivitas SIA antara berbagai jenis UMKM, atau untuk merancang model sistem informasi akuntansi sederhana yang lebih mudah diterapkan oleh pelaku usaha dengan keterbatasan teknologi. Selain itu, penelitian ini mendorong dilakukannya kajian tentang peningkatan literasi akuntansi dan digital di kalangan UMKM, serta membuka ruang bagi kolaborasi antara dunia akademik dan pelaku usaha untuk mengembangkan aplikasi atau program pencatatan keuangan yang lebih adaptif dan efisien. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi terapan dan strategi pemberdayaan UMKM di masa depan.